



**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE)
DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”**

Faadhil Maajid

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: faadhilmaajid1@gmail.com

ABSTRAK

Harga saham harga apa adanya dipasar bursa pada saat tertentu dan diputuskan oleh pelaku pasar lainnya. Tinggi dan rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Earning per Share terhadap harga saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dengan pengumpulan secara tidak langsung. Populasi yang digunakan yaitu sebanyak 68 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan data yang diperoleh sesuai kriteria yang sudah ditentukan adalah sebesar 15 perusahaan. Data yang diperoleh yaitu sebanyak 75 dan di analisa dengan analisis regresi data panel, uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t). Hasil pengujian menunjukkan bahwa Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan Earning per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Harga Saham, Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share

ABSTRACT

Stock prices are prices as they are on the stock exchange market at a certain moment and are decided by other market participants. The high and low price of these shares is determined by the demand and supply of these shares in the capital market. This study aims to determine the effect of Return on Assets, Return on Equity and Earnings per Share on stock prices. The research method used in this study is to use a verifiative descriptive method with a quantitative approach. The data used in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website www.idx.co.id. Data collection techniques with indirect collection. The population used is 68 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The selection of samples using the purposive sampling method with data obtained according to predetermined criteria was 15 companies. The data obtained were as many as 75 and analyzed by regression analysis of panel data, simultaneous tests (f tests) and partial tests (t tests). The test results show that Return on Assets does not have a significant effect on Stock Price, Return on Equity has a significant effect on Stock Price and Earnings per Share has a significant effect on Stock Price.

Keywords: Stock Price, Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share.

PENDAHULUAN

Di masa sekarang dengan banyaknya persaingan, Perkembangan industri manufaktur belakangan ini terus mengalami peningkatan. Pada proses pembangunan sebuah negara industri manufaktur menjadi salah satu industri yang dianggap penting dalam proses pembangunan suatu negara. Semakin pesat pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia, maka akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Oleh karenanya setiap perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan serta melakukan ekspansi bidang usaha agar senantiasa eksis dalam menghadapi persaingan. Salah satu aspek yang mendukung keberlangsungan suatu usaha yakni tersedianya modal. Untuk memperoleh ketersediaan dana ataupun modal perusahaan dapat memperolehnya melalui obligasi ataupun menjual saham di pasar modal. Instrumen pasar modal yang sering kali diperdagangkan ialah saham, saham juga merupakan salah satu instrument investasi yang seringkali dipilih oleh para pemilik modal. Untuk melakukan transaksi jual-beli saham yang sudah go public (saham yang dijual kepada masyarakat umum) dapat dilakukan di bursa saham atau bursa efek. Adapun Bursa efek yang mengendalikan jual-beli saham di Indonesia ialah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Permintaan investor terhadap saham perusahaan akan tinggi jika kinerja perusahaan baik. Catatan keuangan perusahaan yang diungkapkannya menunjukkan hasil yang baik yang telah dicapainya (emiten). Emiten memiliki tenggat waktu untuk menerbitkan laporan keuangannya. Investor dapat menggunakan laporan keuangan ini untuk membantu mereka memutuskan apakah akan membeli, menjual, atau berinvestasi pada saham serta keputusan terkait investasi lainnya. Nilai pasar saham perusahaan akan mewakili nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah go public, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset perusahaan, seperti surat berharga. Salah satu sekuritas yang diterbitkan perseroan ialah saham. Kesehatan emiten memiliki dampak yang signifikan terhadap tinggi rendahnya harga saham. Kemampuan korporasi untuk membayar dividen ialah salah satu unsur yang mempengaruhi harga saham. Harga saham yang tinggi dan pembayaran dividen yang tinggi biasanya menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Sebaliknya, pembayaran dividen yang kecil akan menghasilkan harga saham yang rendah bagi perusahaan, yang akan menurunkan nilainya.

Kapasitas korporasi untuk menghasilkan laba terkait langsung dengan kapasitasnya untuk membayar dividen. Harga saham tinggi dan rendah juga mencerminkan pilihan yang dibuat tentang investasi, pembiayaan, dan manajemen aset.

Tabel 1

Daftar Harga Saham Beberapa Perusahaan yang Akan Diteliti

Nama Perusahaan	Harga Saham Tahun 2017-2021 (Dalam Rupiah)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Gudang Garam Tbk (GGRM)	Rp4.320	Rp4.410	Rp5.228	Rp3.958	Rp2.288
Kalbe Farma Tbk (KLBF)	Rp346	Rp350	Rp379,83	Rp276,26	Rp257
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT (GOOD)	Rp10.976	Rp11.285	Rp11.630	Rp16.480	Rp34,56
Kedawung Setia Industrial Tbk	Rp3.897	3.996,00	5.794,00	Rp2.795	Rp2.754
Intan Wijaya International Tbk	Rp2.578	Rp2.628	Rp2.766	Rp2.231	Rp4.788

Sumber: www.idx.co.id, (Diolah oleh peneliti, 2023)

Profitabilitas memiliki peranan penting untuk perusahaan guna mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk jangka panjang karena seorang investor atau badan usaha berkepentingan atas penghasilan saat ini dan untuk masa depannya, kestabilan penghasilan dan keterkaitan dengan penghasilan perusahaan yang lain sehingga investor atau pemegang saham perlu memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan. Indikator yang digunakan antara lain Return on Assets, Return on Equity, dan Earning Per Share.

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan verifikatif. Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari

kelompok subjek tertentu. Sedangkan metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan alat analisis statistik *evIEWS12* dengan menggunakan metode analisis regresi data panel melalui beberapa tahapan seperti, uji analisis regresi data panel (*CEM, FEM, REM, uji chow, dan uji langrange multiplier*), serta uji hipotesis (uji t, uji f, dan koefisien determinasi).

HASIL ANALISIS

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	ROE	EPS	Harga Saham
Mean	0.096694	0.140906	86271.50	6115.357
Median	0.097808	0.146935	89.65789	1785.000
Maximum	0.222874	0.263308	1466016.	83800.00
Minimum	0.012671	0.018744	4.181144	86.00000
Std. Dev.	0.046938	0.056639	324613.8	15323.75
Skewness	0.544384	0.107582	3.519408	4.114543
Kurtosis	3.051623	2.461352	13.51349	19.67729
Jarque-Bera	3.712758	1.051366	500.2449	1080.781
Probability	0.156237	0.591151	0.000000	0.000000
Sum	7.252036	10.56793	6470362.	458651.8
Sum Sq. Dev.	0.163034	0.237386	7.80E+12	1.74E+10
Observations	75	75	75	75

Sumber: hasil *evIEWS 12* (diolah oleh peneliti, 2023)

Tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa variabel Y (*harga saham*) memiliki nilai mean sebesar 6115.357, median sebesar 1785.000, maksimum sebesar 83800.00, minimum sebesar 86.00000, dan standar deviasi sebesar 15323.75.

Pada variabel X1 (ROA), tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai mean sebesar 0.096694 , median sebesar 0.097808, maksimum sebesar 0.222874, minimum sebesar 0.012671, dan standar deviasi sebesar 0.046938.

Adapun pada variabel X2 (ROE), tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki nilai mean sebesar 0.140906, median sebesar 0.146935, maksimum sebesar 0.263308, minimum sebesar 0.018744, dan standar deviasi sebesar 0.056639 .

Dan pada variabel X3 (EPS), tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa variabel X3 memiliki nilai mean sebesar 86271.50., median sebesar 89.65789, maksimum sebesar 1466016, minimum sebesar 4.181144, dan standar deviasi sebesar 324613.8.

Analisis Regresi Data Panel

Selanjutnya data diolah menggunakan teknik analisis regresi data panel yang terdiri dari, *CEM*, *FEM*, *REM*, uji *chow*, dan uji *langrange multiplier*.

Tabel 5 Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/27/23 Time: 23:24

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1167.836	4940.724	-0.236369	0.8138
X1	-64007.43	93694.22	-0.683152	0.4967
X2	94871.75	76389.56	1.241947	0.2183
X3	0.001209	0.005719	0.211493	0.8331
R-squared	0.036959	Mean dependent var	6115.357	
Adjusted R-squared	-0.003733	S.D. dependent var	15323.75	
S.E. of regression	15352.33	Akaike info criterion	22.16778	
Sum squared resid	1.67E+10	Schwarz criterion	22.29138	
Log likelihood	-827.2918	Hannan-Quinn criter.	22.21713	
F-statistic	0.908257	Durbin-Watson stat	0.118265	
Prob(F-statistic)	0.441512			

Sumber: hasil *evIEWS* 12 (diolah oleh peneliti, 2023)

Tabel 6 Hasil *Fixxed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/27/23 Time: 23:25
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1732.298	3629.108	0.477334	0.6349
X1	-24703.09	67849.04	-0.364089	0.7171
X2	53530.27	50362.41	1.062901	0.2923
X3	-0.008937	0.026811	-0.333347	0.7401

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.868567	Mean dependent var	6115.357
Adjusted R-squared	0.829368	S.D. dependent var	15323.75
S.E. of regression	6329.876	Akaike info criterion	20.54951
Sum squared resid	2.28E+09	Schwarz criterion	21.10571
Log likelihood	-752.6067	Hannan-Quinn criter.	20.77160
F-statistic	22.15777	Durbin-Watson stat	0.741558
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil *evIEWS* 12 (diolah oleh peneliti, 2023)

Tabel 7 Hasil *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	955.1257	5122.455	0.186459	0.8526
X1	-26376.00	65590.38	-0.402132	0.6888
X2	55017.33	48953.72	2.123864	0.0265
X3	-0.000483	0.011754	2.041051	0.0467
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			15916.14	0.8634
Idiosyncratic random			6329.876	0.1366
Weighted Statistics				
R-squared	0.651027	Mean dependent var		1070.857
Adjusted R-squared	0.010930	S.D. dependent var		6239.705
S.E. of regression	6205.511	Sum squared resid		2.73E+09
F-statistic	4.272585	Durbin-Watson stat		0.623302
Prob(F-statistic)	0.029040			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.031124	Mean dependent var		6115.357
Sum squared resid	1.68E+10	Durbin-Watson stat		0.101224

Sumber: hasil *views* 12 (diolah oleh peneliti, 2023)

Dari hasil regresi data panel dengan menggunakan model *random effect*, dapat diketahui bahwa inflasi dan suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham dilihat dari probabilitasnya yang lebih dari 5% (probabilitas $F > 0,05$).

Tabel 8 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.760978	(14,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	149.370099	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/27/23 Time: 23:27

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1167.836	4940.724	-0.236369	0.8138
X1	-64007.43	93694.22	-0.683152	0.4967
X2	94871.75	76389.56	1.241947	0.2183
X3	0.001209	0.005719	0.211493	0.8331
R-squared	0.036959	Mean dependent var		6115.357
Adjusted R-squared	-0.003733	S.D. dependent var		15323.75
S.E. of regression	15352.33	Akaike info criterion		22.16778
Sum squared resid	1.67E+10	Schwarz criterion		22.29138
Log likelihood	-827.2918	Hannan-Quinn criter.		22.21713
F-statistic	0.908257	Durbin-Watson stat		0.118265
Prob(F-statistic)	0.441512			

Sumber: hasil *views* 12 (diolah oleh peneliti, 2023)

Hasil regresi data panel menggunakan uji *chow* diatas menunjukkan nilai *probaibility Cross-sectionF* sebesar 0.441512 (*probaibility f* < 0,05). Berdasarkan hipotetsi uji *chow*, model terbaik yang digunakan adalah FEM. Maka selanjutnya perlu dilakukan uji LM untuk mengetahui model terbaik antara CEM dan REM.

Tabel 9 Hasil Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	102.3704 (0.0000)	2.057675 (0.1514)	104.4281 (0.0000)

Sumber: hasil eviews 12 (diolah oleh peneliti, 2023).

Hasil regresi data panel menggunakan uji *langrange multiplier* diatas menunjukan nilai p value *breusch paigain* sebesar 0.0000 (nilaii p vailue *Breusch Paigain* < 0,05). Hal ini menunjukan bahwa model terbaik yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

Uji Hipotesis

Tahap berikutnya adalah tahap pengujian hipotesis. Uji hipotesis terdiri dari uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	955.1257	5122.455	0.186459	0.8526
X1	-26376.00	65590.38	-0.402132	0.6888
X2	55017.33	48953.72	2.123864	0.0265
X3	-0.000483	0.011754	2.041051	0.0467

Sumber: hasil *eviews* 12 (diolah oleh peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, variabel X1 (ROA) menghasilkan nilai statistik sebesar -0.402132 dengan nilai probability 0.6888 > 0,05, Sedangkan hasil uji variabel X2 (ROE) menghasilkan nilai statistik sebesar 2.123864 dengan nilai *probability* 0.0265 < 0,05, dan variable X3 (EPS) menghasilkan nilai statistic sebesar 2.041051 dengan nilai probability 0.0467 Maka dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima artinya return on aseet, return on equity dan earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

Weighted Statistics			
R-squared	0.651027	Mean dependent var	1070.857
Adjusted R-squared	0.010930	S.D. dependent var	6239.705
S.E. of regression	6205.511	Sum squared resid	2.73E+09
F-statistic	4.272585	Durbin-Watson stat	0.623302
Prob(F-statistic)	0.029040		

Sumber: hasil *views* 12 (diolah oleh peneliti, 2023)

Dalam perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ serta $df_1 = 3$ dan $df_2 = 71$, maka nilai F tabelnya adalah sebesar 2.73. F_{hitung} senilai 4.715432 dan F_{tabel} 2.73 ini berarti bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya return on aset, return on equity dan earning per share secara bersama-sama mempengaruhi harga saham.

Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 4.715432 dengan tingkat prob(F -statistic) 0.029040. Tingkat prob(F -statistic) $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan return on asset, return on equity dan earning per share berpengaruh terhadap harga saham.

Taibel 12 Pedomain Interpretasi Koefisien Korelasi

Intervail Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Sangat kuat
0,80 – 1,000	Kuat

Sumber: Sugiyono, 2021 (diolah oleh peneliti, 2022)

Uji ini dilihat dari nilai koefisien korelasi (R -squared). Dalam tabel hasil uji F terdapat nilai $Adjusted R$ -squared sebesar 0.651027. Berdasarkan rumus koefisien determinasi ($K_d = r^2 \times 100\%$) maka menghasilkan 65,1%. Sedangkan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Assets* (X_1) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil Uji-T yang diolah pada *evIEWS* 12 menunjukkan perolehan nilai T-hitung $-0.4002132 \leq T\text{-tabel } 1.99394$ serta memiliki nilai signifikansi dengan probabilitas $0.6888 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya *Return on Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Resi Oktaviani (2016) dengan judul penelitiannya Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI periode 2010-2014. Dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil Uji-T yang diolah pada *evIEWS* 12 menunjukkan perolehan nilai T-hitung $2.123864 \leq T\text{-tabel } 1.99394$ serta memiliki nilai signifikansi dengan probabilitas $0.0265 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Narendra Widiarto (2011), dan Taufik Rahmat Hidayat (2020), dimana hasil ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning per Share* (X_3) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil Uji-T yang diolah pada *evIEWS* 12 menunjukkan bahwa perolehan nilai T-hitung $2.041051 > T\text{-tabel } 1.99394$ serta memiliki nilai signifikansi dengan probabilitas $0.0265 \leq 0,05$. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya *Earning per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hasil dari analisis ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramli Arif (2020) dan Resi Oktaviani (2016) yang meneliti perusahaan manufaktur, hasil ke-dua penelitian

tersebut menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis Uji-F yang diolah pada eviews 12 dapat diketahui bahwa Nilai F Statistik sebesar 4.272585 menunjukkan bahwa $F\text{-hitung } 4.272585 > F\text{-tabel } 2.73$. Serta memiliki nilai signifikansi dengan probabilitas $F\text{-Stat } 0.029040 < 0,05$. Sehingga dari hasil Uji-F tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maria Bella Paramita (2020) dan Ramli Arif (2020). Yang menyatakan bahwa *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 dapat dilihat dari hasil uji t yang memiliki nilai statistik sebesar 2.022621 dengan nilai *probability* $0.0591 > 0,05$; Suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 dilihat dari hasil uji t yang memiliki nilai statistik -1.719851 dengan nilai *probability* $0.1036 > 0,05$; serta inflasi dan suku bunga tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 2.616217 dengan tingkat prob($F\text{-statistic}$) 0.102194 (tingkat prob($F\text{-statistic}$) $> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga tidak dapat dijadikan tolak ukur bagi investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Arafah, A & Semmalia Baharuddin. (2021). *Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. Jurnal Mirai Manajemen, Vol 6, No 3 (2021), 11-18.
- Azizah, N. (2017). *Pengaruh Suku Bunga (BI), Nilai Tukar Rupiah/Dollar AS, dan Inflasi Terhadap Return Saham Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2015*. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Faoriko, A. (2013). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return saham di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Geriadi, M. A. D & Wiksuana, I. G. B. (2017). *Pengaruh Inflasi terhadap Return saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Risiko Sistematis dan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi)*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.9(2017): 3435-3462
- Hartono, Jogyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Rianti, M. (2022). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)*. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Sugiyono. (2021). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Yahya, N. S. (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return saham pada Perusahaan Manufaktur Di LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.